

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, baik didalam maupun luar sekolah. Usaha tersebut bertujuan untuk membantu anak didik untuk mencapai suatu kedewasaan. Karena itu, para pendidik harus membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang benar-benar dapat membantu anak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa.

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia mempunyai tujuan yang jelas, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjamin manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, aktif, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokrasi yang bertanggung jawab.¹

Pendidikan merupakan andil yang cukup besar dalam mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya lahir dan batin, karena itu di Indonesia

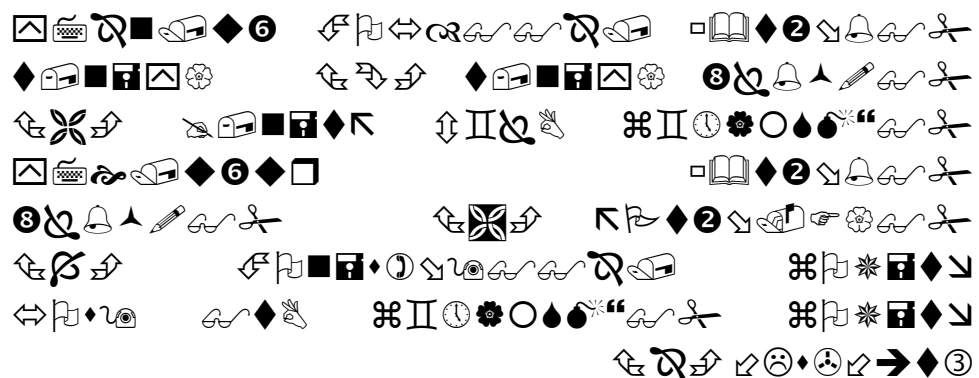
¹ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 7.

lembaga-lembaga pendidikan terus ditingkatkan dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Dalam hal ini guru pada lembaga pendidikan formal mempunyai peran penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pembelajaran, bahan pengajaran, metode pengajaran dan penilaian pengajaran. Unsur-unsur tersebut bisa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran.

Metode pengajaran digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi hambatan komunikasi yang berasal dari bahan pengajaran. Dengan menggunakan media pengajaran, beberapa kendala yang menghambat dapat diatasi, sehingga kualitas hasil belajar dapat dicapai.

Pada dasarnya dalam penguasaan media pengajaran pada proses belajar mengajar yang banyak berperan adalah guru, dalam agama Islam tercantum ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang penggunaan media pengajaran, dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:



Karena itu, seorang guru dalam melaksanakan tugasnya harus mempunyai kemampuan, keterampilan dan sebagainya agar bahan yang disampaikan dapat dimengerti siswa dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam proses belajar mengajar, media pengajaran salah satu alat yang sangat membantu tercapainya dunia pengajaran, karena dengan alat tersebut dapat membantu guru dalam mendekatkan pengertian dan pemahaman pada anak didik. Diantara media pengajaran yang dipergunakan oleh guru seperti poster, film, video, LCD, Microsoft Power Point. Karena itu media pengajaran adalah suatu alat yang dapat memperlihatkan sesuatu yang tidak dapat dilihat, sehingga nampak jelas dapat menimbulkan pada seseorang tentang sesuatu yang dipelajari.

Fungsi dan peran media pengajaran dalam proses belajar mengajar cukup besar dalam rangka menunjang prestasi belajar anak dan mempercepat tercapainya tujuan adalah akibat dari pelaksanaan pelajaran yang bersifat verbalisme, tanpa dibantu dengan media pengajaran.

Mengingat pentingnya media pengajaran dalam proses belajar mengajar, untuk mempermudah pemahaman dan pengertian anak didik terhadap bahan pelajaran yang disajikan, maka kelengkapan atau tersedianya media pengajaran pada tiap-tiap media pendidikan, merupakan suatu keharusan bagi setiap lembaga pendidikan untuk menyediakannya sehingga membantu kelancaran pelaksanaan belajar mengajar.

Namun sering juga dijumpai, lembaga-lembaga pendidikan baik pada tingkat SD, SLTP, SLTA, dan yang sederajat serta perguruan tinggi, belum dapat menyediakan media pengajaran yang dibutuhkan guru secara lengkap, kalau ada juga media pengajaran tersebut kurang dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini tentu diakibatkan oleh keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan media pengajaran tersebut.

Dari pernyataan diatas, jelas dalam penggunaan media pengajaran kemampuan guru mutlak diperlukan dalam proses belajar mengajar. Karena kalau tidak demikian tentu hasilnya kurang efektif dan efisien.

Dalam membina kemampuan guru dalam penggunaan media pengajaran, ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru. Yakni guru perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pengajaran, kemampuan memilih dan menggunakan media pengajaran dan kemampuan guru membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik dan terpanggil untuk menyusun skripsi dengan judul : **PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 6 KOTABARU**

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul tersebut, maka penulis akan memberikan penegasan mengenai judul yang akan penulis teliti :

1. Penggunaan

Penggunaan adalah “proses, pembuatan, cara menggunakan sesuatu.”²

2. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah “sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran, seperti poster, film, video, LCD, dan sebagainya.”³

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.”

Dengan demikian yang penulis maksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Kotabaru meliputi tujuan, jenis, metode, cara dan strategi.

B. Rumusan Masalah

² Windy Novia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2007), hlm. 182.

³ Udin S. Winata Putra, *Strategi belajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hlm. 54.

Agar permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini dengan jelas dan terarah maka perlu adanya rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Kotabaru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Kotabaru?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Media pengajaran adalah bagian yang penting dari proses mengajar dan turut menentukan hasilnya proses pendidikan dan usaha pembelajaran yang dilakukan disekolah.
2. Dalam penggunaan media pembelajaran guru sangat memegang peran penting, dimana ia dituntut untuk mempunyai kemampuan dan penggunaan media pembelajaran, agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.
3. Sepengetahuan penulis permasalahan diatas belum ada yang meneliti secara sistematis terutama pada lokasi yang sama, sehingga dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat dijadikan tolak ukur masa-masa selanjutnya.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Kotabaru.
2. Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Kotabaru.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi penyelenggara pendidikan, terutama dari segi kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kotabaru.
2. Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan dan pemikiran bagi penyelenggara pendidikan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian dalam permasalahan yang sama.
4. Sebagai bahan pengetahuan penulis dan turut memperkaya khazanah Perpustakaan STIT Darul Ulum Kotabaru.

F. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini penulis membagi kedalam beberapa bab dan masing-masing bab mencakup beberapa sub bab yang berisi sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Tinjauan Pustaka yang berisi tentang Media Pembelajaran dan Mata Pelajaran PAI.
- BAB III : Metode Penelitian yang berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.
- BAB IV : Penyajian Data dan Analisis yang berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data, dan Analisis Data.
- BAB V : Penutup yang berisi tentang Simpulan dan Saran-saran.

